

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Kecamatan Sukoharjo disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Kecamatan Sukoharjo selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Kecamatan Sukoharjo selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Keugian Negara;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 22 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- 23 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020.;
- 24 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 48 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 ;
- 25 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2020;
- 26 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penjabarann Perubahan Anggaran pendapatan dan belanja Daerah Tahun 2020;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

- 3.1.1. Pendapatan LRA
- 3.1.2. Belanja LRA

3.2. Neraca

- 3.2.1. Aset
- 3.2.2. Kewajiban
- 3.2.3. Ekuitas

3.3. Laporan Operasional

- 3.3.1. Pendapatan LO
- 3.3.2. Beban LO
- 3.3.3. Surplus / Defisit

3.4. Laporan Perubahan ekuitas

- 3.4.1. Perubahan ekuitas

Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020

Selama periode berjalan, Kecamatan Sukoharjo telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Penjabaran Anggaran dan juga Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan program serta kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Antara lain adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya refocusing anggaran beberapa program dan kegiatan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
Pendapatan			
<i>Pendapatan Asli daerah</i>	-	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja	-	-	-
<i>Belanja Operasi</i>	2.729.985.766,00	2.545.954.726,00	(184.031.040,00)
<i>Belanja Modal</i>	100.000.000,00	120.000.000,00	20.000.000,00
<i>Belanja Tak Terduga</i>	-	-	-
Jumlah Belanja	2.829.985.766,00	2.665.954.726,00	(164.031.040,00)
Surplus /Defisit	(2.829.985.766,00)	(2.665.954.726,00)	164.031.040,00

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2020

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2020	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja</i>	2.665.954.726,00	2.532.784.473,00	(133.170.253,00)	95,00
Surplus/(Defisit)	(2.665.954.726,00)	(2.532.784.473,00)	(133.170.253,00)	95,00
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(2.665.954.726,00)	(2.532.784.473,00)	133.170.253,00	95,00

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp.0, hal ini karena di Kecamatan Sukoharjo tidak terdapat Pos Pendapatan
2. Belanja Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 2.532.784.473,- atau 95,00 % dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 2.665.954.726,- atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 133.170.253,-
3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. -2.532.784.473,- yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0, karena di Kecamatan Sukoharjo tidak terdapat Pos Pembiayaan.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. -2.532.784.473,-, turun sebesar Rp. 230.822.286,- dari tahun anggaran 2019 atau 8,35 %.

2.1.2. Realisasi TA 2020 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2019

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	Naik/(Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja</i>	2.532.784.473,00	2.763.606.759,00	(230.822.286,00)	(8,35)
Surplus/(Defisit)	(2.532.784.473,00)	(2.763.606.759,00)	230.822.286,00	(8,35)
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(2.532.784.473,00)	(2.763.606.759,00)	230.822.286,00	(8,35)

1. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020 tidak mengalami peningkatan/penurunan dikarenakan di Kecamatan Sukoharjo tidak terdapat Pos Pendapatan.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar 8,35 % dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019.
3. Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2020 tidak mengalami peningkatan/penurunan dikarenakan di Kecamatan Sukoharjo tidak terdapat Pos Pembiayaan.
4. SILPA Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar 8,53 % dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2019.

2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target belanja antara lain adalah masih kurangnya Kualitas Sumber daya manuisi yang ada di Kecamatan dan juga waktu pelaksanaan kegiatan yang sangat pendek terutama untuk kegiatan APBD Perubahan dan juga adanya pandemi Covid-19.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

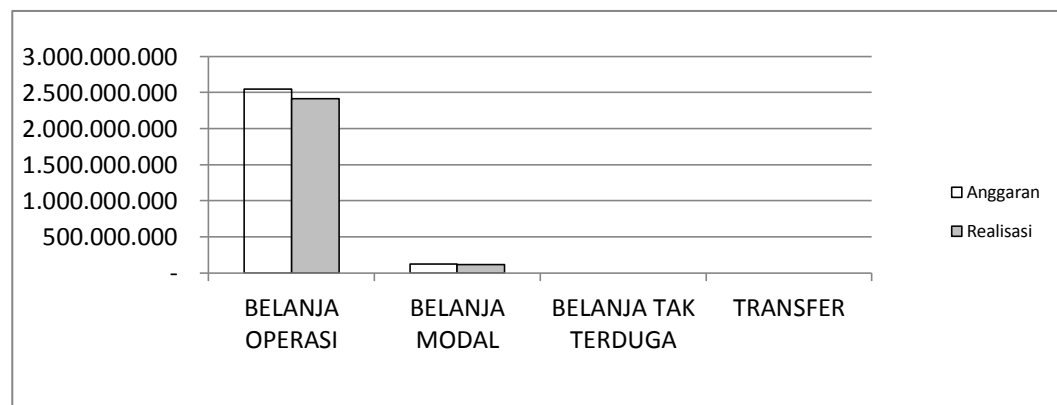
A. Pendapatan-LRA

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.0, karena di Kecamatan Sukoharjo tidak ada pos Pendapatan.

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Sukoharjo TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
BELANJA OPERASI	2.545.954.726,00	2.415.758.473,00	2.645.590.759,00	(8,69)
BELANJA MODAL	120.000.000,00	117.026.000,00	118.016.000,00	(0,84)
BELANJA TAK TERDUGA	-	-	-	-
TRANSFER	-	-	-	-
Jumlah	2.665.954.726,00	2.532.784.473,00	2.763.606.759,00	(8,35)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp.2.532.784.473,- atau mencapai 95,00 % dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp.2.665.954.726,- atau kurang dari anggaran sebesar Rp.133.170.253,-

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 230.822.286,- atau 8,35%. Hal ini disebabkan antara lain karena berkurangnya beberapa pos anggaran belanja di Tahun 2020

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Kecamatan Sukoharjo TA 2020.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2020 dapat direalisasi sebesar Rp. 2.415.758.473,- atau mencapai 94,89 % dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 2.545.954.726,- kurang dari anggaran sebesar Rp. 130.196.253,-

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 serta TA 2019 sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
<i>Belanja Pegawai</i>	Rp 1.862.630.026	Rp 1.762.388.807	Rp 1.904.581.315	(7,47)
<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	Rp 683.324.700	Rp 653.369.666	Rp 732.259.444	(10,77)
<i>Belanja Hibah</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Belanja Bantuan Sosial</i>	Rp -	Rp -	Rp 8.750.000	-
Jumlah	Rp 2.545.954.726	Rp 2.415.758.473	Rp 2.645.590.759	(8,69)

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Operasi TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -229.832.286,00 atau -8,69%.

Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
Gaji dan Tunjangan Pegawai	1.197.738.026,00	1.134.250.907,00	1.196.364.965,00	(5,19)
<i>Gaji Pokok PNS / Uang Representasi</i>	942.450.600,00	891.658.000,00	938.585.300,00	(5,00)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Tunjangan Keluarga</i>	103.178.796,00	98.339.852,00	104.668.742,00	(6,05)
<i>Tunjangan Jabatan</i>	68.460.000,00	68.460.000,00	67.380.000,00	1,60
<i>Tunjangan Fungsional</i>	-	-	-	
<i>Tunjangan Fungsional Umum</i>	28.556.500,00	25.875.000,00	30.560.000,00	(15,33)
<i>Tunjangan Beras</i>	48.992.130,00	45.841.860,00	51.707.880,00	(11,34)
<i>Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus</i>	6.000.000,00	4.066.797,00	3.445.354,00	18,04
<i>Pembulatan Gaji</i>	100.000,00	9.398,00	17.689,00	(46,87)
Tambahan Penghasilan Pegawai	574.200.000,00	544.745.900,00	656.210.350,00	(16,99)
<i>Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan obyektif lainnya</i>	574.200.000,00	544.745.900,00	656.210.350,00	(16,99)
Uang Lembur	792.000,00	792.000,00	1.056.000,00	(25,00)
<i>Uang Lembur PNS</i>	792.000,00	792.000,00	1.056.000,00	(25,00)
Honorarium PNS	85.940.000,00	78.640.000,00	50.950.000,00	-
<i>Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan</i>	25.700.000,00	23.500.000,00	15.250.000,00	54,10
<i>Honorarium pengelola uang dan penatausahaan</i>	32.700.000,00	27.600.000,00	27.600.000,00	-
<i>Honorarium Petugas Piket</i>	5.280.000,00	5.280.000,00	-	-
<i>Honorarium Sidang Tim</i>	22.260.000,00	22.260.000,00	8.100.000,00	174,81
Honorarium Non PNS	3.960.000,00	3.960.000,00	-	-
<i>Honorarium Petugas Piket</i>	3.960.000,00	3.960.000,00	-	-
Jumlah	1.862.630.026,00	1.762.388.807,00	1.904.581.315,00	(7,47)

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami penurunan sebesar -7,47% atau Rp. 142.192.508,- Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk Gaji PNS, Tambahan penghasilan serta uang lembur.

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 653.369.666,- atau mencapai 95,62 % dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 683.324.700,- atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 29.955.034,-

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi belanja barang dan jasa TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 171.867.034,- atau 27,72%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2020 dan 2019

Belanja Barang	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
<i>Belanja Bahan Pakai Habis</i>	48.794.300,00	48.769.300,00	44.847.400,00	8,74
<i>Belanja Bahan/ Material</i>	59.590.000,00	56.130.000,00	32.743.000,00	71,43
<i>Belanja Jasa Kantor</i>	160.870.000,00	158.533.870,00	193.887.338,00	(18,23)
<i>Belanja Perawatan Kendaraan bermotor</i>	57.681.000,00	49.091.438,00	40.605.106,00	20,90
<i>Belanja cetak dan penggandaan</i>	10.973.400,00	10.958.400,00	12.556.300,00	(12,73)
<i>Belanja sewa rumah / Gedung / Gudang / Parkir</i>	-	-	6.100.000,00	-
<i>Belanja sewa sarana mobilitas</i>	700.000,00	700.000,00	17.000.000,00	(96)
<i>Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor</i>	3.750.000,00	3.750.000,00	22.750.000,00	(83,52)
<i>Belanja makanan dan minuman</i>	181.911.000,00	177.291.000,00	183.152.000,00	(3,20)
<i>Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu</i>	37.825.000,00	37.825.000,00	23.700.000,00	59,60
<i>Belanja Perjalanan dinas</i>	121.230.000,00	110.320.658,00	154.918.600,00	(28,79)
<i>Belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/ Pihak ketiga</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Honorarium PNS</i>	-	-	-	-
<i>Uang untuk diberikan kepada masyarakat/ Pihak ketiga</i>	-	-	-	-
JUMLAH	683.324.700,00	653.369.666,00	732.259.744,00	(10,77)

Belanja barang dan jasa TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 653.369.666,00 atau 95,62% dari pagu anggaran sebesar Rp. 683.324.700. atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 29.955.034,-. Jika dibandingkan TA 2019 Belanja barang jasa mengalami penurunan sebesar -10,77% dari realisasi TA 2019 sebesar Rp. 732.259.744,00 .

3. Belanja Hibah (Nihil)

4. Belanja Bantuan Sosial (Nihil)

5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Belanja Modal TA 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 117.026.000,- atau mencapai 97,52 % dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 120.000.000,- atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 2.974.000,-

Adapun perbandingan Belanja Modal pada TA 2020 dan TA 2019 sebagaimana tabel berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \-%
<i>Belanja Peralatan dan mesin</i>	Rp -	Rp -	Rp 58.580.000	-
<i>Belanja Gedung dan bangunan</i>	Rp 120.000.000	Rp 117.026.000	Rp 59.436.000	96,89
<i>Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 120.000.000	Rp 117.026.000	Rp 118.016.000	(0,84)

a. Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat anggaran belanja modal tanah.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Tidak terdapat anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 sebesar Rp. 117.026.000,- atau mencapai sebesar 97,52 % dari anggaran sebesar Rp. 120.000.000,- kurang dari anggaran sebesar Rp. 2.974.000,-. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 turun sebesar Rp. 990.000,- atau -0,84 % .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 dan 2019

Gedung dan Bangunan	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \-%
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp 120.000.000	Rp 117.026.000	Rp 59.436.000	96,89
Bangunan bersejarah	Rp -	Rp -	Rp -	-
Bangunan rambu-rambu	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 120.000.000	Rp 117.026.000	Rp 59.436.000	96,89

Belanja bangunan gedung tempat kerja lainnya sebagaimana tersebut berupa Pekerjaan Rehab Pintu Gerbang Kantor dan Pembuatan Tempat Parkir Kendaraan.

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan . (Nihil)

Tidak terdapat anggaran belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya. (Nihil)

Tidak terdapat anggaran belanja modal aset tetap lainnya.

3.2. NERACA

Neraca 2020 Per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 6.226.386.587,07 Kewajiban sebesar Rp. 896.771,- dan Ekuitas sebesar Rp. 6.335.589.816,07 sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2020	TA 2019	+ \ - %
Aset	Rp 6.336.386.587,07	Rp 6.580.109.253,0	(3,70)
Kewajiban	Rp 896.771,00	Rp 817.209,0	9,74
Ekuitas	Rp 6.335.589.816,07	Rp 6.579.292.044,0	(3,70)
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp 6.336.486.587,07	Rp 6.580.109.253,0	(3,70)

3.2.1 ASET

Aset Kecamatan Sukoharjo per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 6.336.386.587,07,- dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 245.500,- terdiri atas:

1. Kas dan setara kas	Rp	-
2. Beban di Bayar di Muka	Rp	-
3. Persediaan	Rp	245.500,00
JUMLAH	Rp	245.500,00

1. Kas dan setara Kas (Nihil)

2. Investasi Jangka Pendek. (Nihil)

3. Piutang Pendapatan. (Nihil)

4. Piutang Pendapatan Lainnya. (Nihil)

5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih. (Nihil)

6. Beban Di Bayar Di muka. (Nihil)

7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 245.500 dan Rp. 214.500,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 31.000 atau sebesar 14,45 % dari tahun 2019.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	TA 2020	TA 2019	%
Persediaan Bahan Pakai Habis	245.500,00	214.500,00	14,45
Persediaan bahan/material	-	-	-
Jumlah	245.500,00	214.500,00	14,45

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut :

a. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp. 214.500,- merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI TA 2020		SALDO AKHIR
		2019	DEBIT	KREDIT	2020
1	Alat Tulis Kantor	Rp 214.500	Rp 31.009.800	Rp 30.978.800	Rp 245.500
2	Alat listrik & Elektronik	Rp -	Rp 3.523.500	Rp 3.523.500	Rp -
3	Perangko / Materai	Rp -	Rp 315.000	Rp 315.000	Rp -
4	Peralatan kebersihan & Bahan Pembersih	Rp -	Rp 767.000	Rp 767.000	Rp -
5	BBM/Gas	Rp -	Rp 264.000	Rp 264.000	Rp -
6	Dekorasi, dokumentasi	Rp -	Rp 12.915.000	Rp 12.915.000	Rp -
7	Cetak & Penggandaan	Rp -	Rp 10.973.400	Rp 10.973.400	Rp -
	Jumlah	Rp 214.500	Rp 59.767.700	Rp 59.736.700	Rp 245.500

b. Persediaan Bahan/Material.

Nilai Persediaan Bahan/Material sebesar Rp.0, merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terpakai habis.

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI TA 2020		SALDO AKHIR
		2019	DEBIT	KREDIT	2020
1	Bahan Baku Bangunan	-	6.875.000	6.875.000	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2	Bahan & alat perlengkapan kegiatan	-	49.915.000	49.915.000	-
4	Makanan dan Minuman	-	177.291.000	177.291.000	-
5	Pakaian Khusus dan hari - hari tertentu	-	37.825.000	37.825.000	-
JUMLAH		-	271.906.000	271.906.000	-

c. Persediaan Barang Lainnya. (Nihil)

B. INVESTASI JANGKA PANJANG. (NIHIL)

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN.

Aset Tetap per 31 Desember 2020 senilai Rp. 6.368.688.676,- merupakan aset tetap yang dikelola oleh Kecamatan Sukoharjo dengan saldo akhir Tahun 2019 sebesar Rp.6.592.834.843,02 mengalami penurunan sebesar Rp.224.146.167,02 atau -3,40 % dari tahun 2019. Adapun rincian aset tetap selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2020	2019	% +/-
<i>Tanah</i>	Rp 200.000.000,00	Rp 200.000.000,00	-
<i>Peralatan dan Mesin</i>	Rp 1.315.455.390,00	Rp 1.315.455.390,00	-
<i>Gedung dan Bangunan</i>	Rp 7.287.394.400,00	Rp 7.170.368.400,00	1,63
<i>Jalan, Irigasi dan Jaringan</i>	Rp 1.033.841.500,00	Rp 1.033.841.500,00	-
<i>Aset Tetap Lainnya</i>	Rp -	Rp -	-
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	Rp (3.510.723.756,00)	Rp (3.150.753.075,00)	11,42
Jumlah	Rp 6.325.967.534,00	Rp 6.568.912.215,00	(3,70)

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kecamatan Sukoharjo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 200.000.000,- dan Rp. 200.000.000,-. Selama Tahun 2020 tidak terdapat perubahan nilai aset tanah.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal 2020 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2019 (Rp)
		D	K	D	K	
Tanah	200.000.000	200.000.000	200.000.000	-	-	200.000.000
Jumlah	200.000.000	200.000.000	200.000.000	-	-	200.000.000

Penjelasan Mutasi :

Koreksi atas aset tanah berupa Reklas dari akun Tanah Pertanian menjadi akun Tanah Non Persil.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Tanah Persil	-
2	Tanah Non Persil	200.000.000,00
3	Tanah Lapangan	-
4	Tanah Perkampungan	-
5	Tanah Pertaian	-
Jumlah		200.000.000,00

b. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Kecamatan Sukoharjo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 1.315.455.390,- dan Rp. 1.315.455.390,07. Penambahan nilai aset sebesar Rp. 0,07 merupakan koreksi Debet di tahun 2020.

Adapun rincian aset Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp) 2019	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir (Rp) 2019 (Rp)
		D	K	D	K	
Peralatan dan Mesin	1.315.455.390,00	1.315.455.390	1.315.455.390	0,07	-	1.315.455.390,07

Koreksi Debet maupun Kredit sebesar Rp. 1.315.455.390,- merupakan akibat dari reklas akun akibat adanya perubahan kode rekening dan juga nama akun aset. Sedangkan penambahan nilai aset sebesar Rp.0,07 merupakan koreksi atas nilai aset alat angkutan darat bermotor.

Rincian aset peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

1. Alat Bantu

Nilai aset tetap berupa Alat-alat Bantu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.12.985.000,- dan Rp. 0,0 Akun Aset Alat Bantu dengan kode rekening 1.3.2.03 merupakan reklas dari akun alat-alat bantu dengan kode rekening 1.3.2.63.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Alat Bantu	-	12.985.000	-	-	-	12.985.000

2. Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 635.540.050,00 dan Rp. 0,-. Akun aset Alat Angkutan darat bermotor dengan kode rekening 1.3.2.04 merupakan reklas dari akun Alat Angkutan darat bermotor dengan kode rekening 1.3.2.64.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Alat Angkutan Darat Bermotor	-	635.540.050,07	-	-	-	635.540.050,07

3. Alat Kantor

Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.116.931.902,- dan Rp.0,0. Akun aset Alat Kantor dengan kode ekening 1.3.2.13 merupakan reklas dari akun aset Alat Kantor dengan kode rekening 1.3.2.74 dan Akun Alat Keamanan dan perlindungan dengan kode rekening 1.3.2.95.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Alat Kantor	-	116.931.902,00	-	-	-	116.931.902,00

4. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 298.310.609,- dan Rp.0,-. Akun aset Alat Rumah tangga dengan kode rekening 1.3.2.14 merupakan reklas dari akun aset Alat rumah tangga dengan Kode rekening 1.3.2.75.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Alat Rumah Tangga	-	298.310.609,00	-	-	-	298.310.609,00

5. Meja dan kursi kerja/rapat pejabat

Nilai aset tetap berupa meja dan kursi kerja/rapat pejabat per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 9.100.155,00 dan Rp.0,0. Akun meja dan kursi kerja/rapat pejabat dengan kode rekening 1.3.2.15 merupakan reklas dari akun Meja dan kursi kerja/rapat pejabat dengan kode rekening 1.3.2.77.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Meja dan Kursi kerja/rapat pejabat	-	9.100.155	-	-	-	9.100.155

6. Alat Studio

Nilai aset tetap berupa Alat Studio per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.51.577.000 dan Rp.0,0. Akun alat studio dengan kode rekening 1.3.2.16 merupakan reklas dari akun Komputer dengan Kode rekening 1.3.2.76 dan akun Alat Studio dengan kode rekening

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Alat Studio	-	51.577.000	-	-	-	51.577.000

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7. Alat Komunikasi

Nilai aset tetap berupa Alat Studio per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 4.755.000,- dan Rp.0,0 . akun alat komunikasi dengan kode rekening 1.3.2.17 merupakan reklas dari akun Alat Komunikasi dengan Kode rekening 1.3.2.79.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Alat Komunikasi	-	4.755.000	-	-	-	4.755.000

8. Peralatan Pemancar

Nilai aset tetap berupa alat pemancar per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 5.011.000,00 dan Rp.0,0. Akun aset Peralatan pemancar dengan kode rekening 1.3.2.18 merupakan reklas dari akun aset peralatan pemancar dengan kode rekening 1.3.2.79.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Peralatan Pemancar	Rp -	Rp 5.011.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5.011.000

9. Komputer Unit

Nilai aset tetap komputer unit per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.150.774.270,- dan Rp.0,0. Akun aset Komputer Unit dengan kode rekening 1.3.2.35 merupakan reklas dari akun aset Komputer dengan kode rekening 1.3.2.76.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Komputer Unit	Rp -	Rp 5.011.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5.011.000

10. Peralatan Komputer

Nilai aset tetap peralatan komputer per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.30.470.404,- dan Rp.0,0. Akun aset peralatan komputer dengan kode rekening 1.3.2.36 merupakan reklas dari akun aset komputer dengan kode rekening 1.3.2.76.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Peralatan Komputer	Rp -	Rp 30.470.404	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 30.470.404

Rekap rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

No	Keterangan	Nilai
1	Alat - alat bantu	Rp 12.985.000,00
2	Alat angkutan darat bermotor	Rp 635.540.050,07
3	Alat Kantor	Rp 116.931.902,00
4	Alat Rumah Tangga	Rp 298.310.609,00
5	Meja dan kursi kerja/rapat pejabat	Rp 9.100.155,00
6	Alat Studio	Rp 51.577.000,00
7	Alat Komunikasi	Rp 4.755.000,00
8	Peralatan Pemancar	Rp 5.011.000,00
9	Komputer Unit	Rp 150.774.270,00
10	Peralatan Komputer	Rp 30.740.404,00
Jumlah		Rp 1.315.725.390,07

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 7.287.394.400,00 dan Rp. 7.170.368.400,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 117.026.000,00 atau sebesar 1,3 % dari tahun 2019. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Gedung dan Bangunan	7.170.368.400,00	7.287.394.400	7.287.394.400	117.026.000,00	-	7.287.394.400,00

Penjelasan Mutasi :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 7.188.134.400,00 dan Rp.7.071.108.400,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 117.026.000,00 atau sebesar 0,87% dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Bangunan Gedung Tempat Kerja	7.071.108.400,00	7.071.225.426	7.071.225.426	117.026.000,00	-	7.188.134.400,00

Mutasi Debet sebesar Rp. 117.026.000,00 adalah hasil pengadaan tahun 2020 dari belanja modal Kegiatan Penataan Lingkungan dan rehab Gedung Kantor Kecamatan Sukoharjo .

Adapun koreksi Debet maupun kredit sebesar Rp. 7.071.225.426, - merupakan reklas dari akun Bangunan Gedung Tempat Kerja dengan kode rekening sebelumnya 1.3.3.61.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2. Candi / Tugu Peringatan / prasasti

Nilai aset tetap berupa Candi / Tugu Peringatan / prasasti per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 99.260.000,00 dan Rp. 0,00 . Aset Candi/tugu peringatan/ prasasti dengan kode rekening 1.3.3.03 merupakan hasil reklas dari akun aset Tugu Peringatan dengan kode rekening 1.3.3.65.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Candi / Tugu Peringatan / prasasti	-	99.260.000	-	-	-	99.260.000,00

Rekap rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	7.188.134.400,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-
3	Candi / Tugu Peringatan / Prasasti	99.260.000,00
4	Bangunan Menara Perambuan	-
5	Tugu / Tanda Batas	-
Jumlah		7.287.394.400,00

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.033.841.500,00 dan Rp. 1.033.841.500,00. Selama Tahun 2020 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun 2019.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.033.841.500	1.033.841.500	1.033.841.500	-	-	1.033.841.500

Penjelasan Mutasi :

1. Jembatan

Nilai aset tetap Jembatan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 249.249.500,00 dan Rp. 0,00 . Akun Jembatan dengan Kode Rekening 1.2.4.02 ini merupakan reklas dari akun Jembatan dengan Kode rekening 1.3.4.62.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Jembatan	-	249.249.500	-	-	-	249.249.500

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

3. Bangunan Air Irigasi

Nilai aset tetap berupa Bangunan Air Irigasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 159.559.000,00 dan Rp. 0,0. Akun bangunan Air Irigasi dengan kode rekening 1.3.4.03 ini merupakan reklas dari akun Bangunan Air Irigasi dengan Kode rekening 1.3.4.63.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Bangunan Air Irigasi	-	159.559.000	-	-	-	159.559.000

4. Jaringan Air Minum

Nilai aset tetap berupa Jaringan Air Minum per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sama sebesar Rp. 0,00. Akun aset Jaringan Air Minum dengan kode rekening 1.3.4.20 merupakan reklas dari akun aset Jaringan Air Minum dengan kode rekening 1.3.4.80.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Jaringan Air Minum	-	180.000.000	-	-	-	180.000.000

5. Jaringan Listrik

Nilai aset tetap berupa Jaringan Listrik per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sama sebesar Rp. 0,00. Akun aset Jaringan listrik dengan kode rekening 1.3.4.21 merupakan reklas dari akun aset Jaringan Listrik dengan kode rekening 1.3.4.81.

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Jaringan Listrik	-	445.033.000	-	-	-	445.033.000

Rekap rincian saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Jalan	-
2	Jembatan	249.249.500,00
3	Bangunan Air Irigasi	159.559.000,00
4	Jaringan Air Minum	180.000.000,00
5	Jaringan Listrik	445.033.000,00
Jumlah		1.033.841.500,00

f. Aset tetap Lainnya. (Nihil)

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (Nihil)

h. Akumulasi Penyusutan

Nilai Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. -3.510.723.756,00 dan Rp. -3.150.753.075,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -359.970.681,00 atau sebesar 11,42% dari tahun 2019.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir 2020 (Rp)
		D	K	D	K	
Akumulasi Penyusutan	(3.150.753.075,00)	(3.179.089.971)	(3.151.042.870)	-	331.923.580,00	(3.510.723.756,00)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.315.455.390,07	(983.047.622,00)	332.407.768,07
2	Gedung dan Bangunan	7.287.394.400,00	(2.235.581.733,00)	5.051.812.667,00
3	Jalan, Irigasi, jaringan	1.033.841.500,00	(292.094.401,00)	741.747.099,00
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
JUMLAH		9.636.691.290,1	(3.510.723.756,00)	6.125.967.534,07

D. DANA CADANGAN. (NIHIL)

E. ASET LAINNYA.

Nilai aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 10.273.553,00 dan 10.982.538,00. Dengan demikian terjadi penurunan sebesar Rp. 708.985,0 atau 6,46% dari tahun 2020.

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya selama Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2019 (Rp)
		D	K	D	K	
Aset Lainnya	10.982.538,00	-	-	-	708.985,00	10.273.553,00

Penjelasan terinci Aset Lainnya sebagai berikut :

a. Tagihan Jangka Panjang. (Nihil)

b. Kemitraan Dengan Pihak ketiga. (Nihil)

c. Aset Tidak Berwujud. (Nihil)

d. Aset Lain-Lain

Nilai aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sama sebesar Rp.285.334,- . Selama Tahun 2020 tidak ada penambahan maupun pengurangan nilai aset.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Daerah (BMD) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

e. Aset yang dibatasi penggunaannya.

Nilai aset yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 9.988.219,00 dan 10.697.204,00. Dengan demikian terjadi penurunan sebesar Rp. 708.895,0 atau 6,63% dari Mutasi transaksi terhadap Aset yang dibatasi penggunaannya selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal 2019 (Rp)	Koreksi (Rp)		Mutasi (Rp)		Saldo Akhir 2019 (Rp)
		D	K	D	K	
Aset yang dibatasi penggunaannya	10.697.204,00	-	-	-	708.985,00	9.988.219,00

3.2.2 Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 896.771 dan Rp.817.209,-, mengalami kenaikan sebesar Rp. 79.562,- atau sebesar 9,71 % dari tahun 2019.

A. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 896.771,- dan Rp. 817.209,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 79.562,- atau sebesar 9,71% dari tahun 2019.

Perincian saldo kewajiban per 31 Desember 2020 adalah sebagai

No	Uraian	Jumlah
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	Rp -
2	Utang Bunga	Rp -
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	Rp -
4	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp -
5	Utang Beban	Rp 896.771,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp -
Total		Rp 896.771,00

1. Utang Pada Pihak Ketiga. (nihil)

2. Utang Bunga. (nihil)

3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. (nihil)

4. Pendapatan Diterima di Muka. (nihil)

5. Utang Beban

Saldo utang beban per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 896.771,- dan Rp. 817.209,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 79.562,- atau sebesar 9,71% dari tahun 2019.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019 (Rp)	D	K	D	K	2019
Utang beban	817.209,00	-	-	896.771,00	817.209,00	896.771,00
Jumlah	817.209,00	-	-	896.771,00	817.209,00	896.771,00

6. Utang Jangka Pendek lainnya (Nihil)

B. Kewajiban Jangka Panjang. (Nihil)

3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.335.589.816,07 dan Rp. 6.579.292.044,-. Mengalami penurunan sebesar Rp. 243.702.227,93 atau sebesar 3.70 % dari tahun 2019.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Kecamatan Sukoharjo yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Kecamatan Sukoharjo yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih yang tidak perlu dibayar kembali periode Tahun Anggaran 2020, dengan realisasi dalam TA 2020 dan 2019 sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Tahun 2020 dan 2019

Uraian	TA 2020	TA 2019	%
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-
2. Pendapatan Transfer	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yg Sah	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2020 dan Tahun 2019, adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Hal tersebut dikarenakan selama Tahun 2020 tidak terdapat pendapatan-LO

3.3.2. Beban.

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.975.776.899,00 dan Rp. 3.747.730.615,00.

Dengan demikian berarti mengalami penurunan sebesar Rp. 228.046.284,- atau sebesar 7,66% dari tahun 2019.

Rincian Beban Tahun 2020 dan 2019

Uraian	TA 2020	TA 2019
<i>Beban Pegawai</i>	1.762.388.807,00	1.904.581.315,00
<i>Beban Persediaan</i>	330.942.700,00	297.019.400,00
<i>Beban Jasa</i>	163.063.432,00	248.082.519,00
<i>Beban Pemeliharaan</i>	49.091.438,00	40.605.106,00
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	110.320.658,00	154.918.600,00
<i>Beban Bunga</i>	-	-
<i>Beban Subsidi</i>	-	-
<i>Beban Hibah</i>	-	-
<i>Beban Bantuan Sosial</i>	-	-
<i>Beban Penyusutan & Amortisasi</i>	331.923.580,00	330.569.959,00
<i>Beban Transfer</i>	-	-
<i>Beban Lain-lain</i>	-	-
Jumlah	2.747.730.615,00	2.975.776.899,00

a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp.2.747.730.615,00 dan Rp. 2.975.776.899,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.-228.046.284,00 atau sebesar - 7,66% dari tahun 2019.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2020

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan - LO	1.134.250.907,00
<i>Beban Gaji Pokok PNS/Uang Representasi - LO</i>	891.658.000,00
<i>Beban Tunjangan Keluarga - LO</i>	98.339.852,00
<i>Beban Tunjangan Jabatan - LO</i>	68.460.000,00
<i>Beban Tunjangan Fungsional - LO</i>	-
<i>Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO</i>	25.875.000,00
<i>Beban Tunjangan Beras - LO</i>	45.841.860,00
<i>Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO</i>	4.066.797,00
<i>bebanPembulatan Gaji - LO</i>	9.398,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	544.745.900,00
<i>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja-LO</i>	544.745.900,00
Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - LO	-
Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO	-
Beban Uang Lembur - LO	792.000,00
<i>beban Uang Lembur PNS - LO</i>	792.000,00
Beban Honorarium PNS - LO	78.640.000,00
<i>Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan - LO</i>	23.500.000,00
<i>Beban Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan - LO</i>	27.600.000,00
<i>Beban Honorarium Petugas Piket - LO</i>	5.280.000,00
<i>beban Honorarium Kepanitiaan - LO</i>	22.260.000,00
Beban Honorarium Non PNS - LO	3.960.000,00
<i>Beban Honorarium Petugas Piket - LO</i>	3.960.000,00
Jumlah Beban Pegawai	1.762.388.807,00

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 330.942.700,00,- dan Rp. 297.019.400,00. Naik sebesar Rp. 33.923.300,00 atau 11,42% dari tahun 2019 .

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2020

Uraian Beban Persediaan	Jumlah
Beban Bahan Pakai Habis	48.738.300,00
<i>Beban Persediaan Alat Tulis Kantor</i>	30.978.800,00
<i>Beban Persediaan Alat Listrik & Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)</i>	3.498.500,00
<i>Beban persediaan Perangko, Materai & Benda Pos Lainnya</i>	315.000,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Persediaan Peralatan Kebersihan&Bahan Pembersih</i>	767.000,00
<i>Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/ Gas</i>	264.000,00
<i>Beban persediaan Dekorasi Dokumentasi & Publikasi (Iklan, Spanduk dan Lain-lain)</i>	12.915.000,00
Beban Cetak dan Penggandaan	10.958.400,00
<i>Beban Cetak</i>	1.200.000,00
<i>Beban Penggandaan</i>	9.758.400,00
<i>Beban Penjilidan</i>	-
Beban Persediaan Bahan/Material	56.130.000,00
<i>Beban persediaan Bahan Baku Bangunan</i>	6.875.000,00
<i>Beban persediaan Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan - LO</i>	49.255.000,00
<i>Beban Bahan Pengumuman dan Sejenisnya</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Rumah Tangga</i>	-
Beban makanan dan minuman	177.291.000,00
<i>Beban makanan dan minuman Rapat</i>	60.670.000,00
<i>Beban makanan dan minuman Tamu</i>	3.560.000,00
<i>Beban makan & minum jamuan peserta/ Panitia</i>	111.951.000,00
<i>Beban makanan dan minuman Lembur - LO</i>	1.110.000,00
Beban Pakaian Dinas dan atributnya	-
Beban Pakaian Kerja	-
Beban Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu	37.825.000,00
<i>Beban Pakaian Olahraga</i>	13.000.000,00
<i>Beban Pakaian Paskibra - LO</i>	8.000.000,00
<i>Beban Pakaian Seragam Organisasi - LO</i>	9.300.000,00
<i>Beban Pakaian Seragam Tim - LO</i>	7.525.000,00
Beban Hibah barang atau jasa kepada masyarakat / Pihak Ketiga	-
<i>Beban Hibah barang atau jasa kepada masyarakat / Pihak Ketiga</i>	-
Jumlah Beban Persediaan	330.942.700,00

c. Beban Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Beban Jasa Tahun 2020

Uraian Beban Jasa	Jumlah
Beban Jasa Kantor	158.613.432,00
<i>Beban Jasa Telepon</i>	5.763.361,00
<i>Beban jasa Air</i>	1.921.015,00
<i>Beban Jasa Listrik</i>	7.101.344,00
<i>Beban Jasa Surat Kabar/Majalah</i>	1.920.000,00
<i>Beban Uang saku kegiatan/rapat - LO</i>	48.710.000,00
<i>Beban Jasa PHL/Penjaga malam/Petugas Kebersihan/Ketertiban - LO</i>	37.200.000,00
<i>Beban Upah Tenaga/Tukang/Pekerja / Operator / Petugas Pelaksana - LO</i>	12.360.000,00
<i>Beban Jasa service dan Penggantian komponen-LO</i>	3.457.712,00
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan - LO</i>	19.980.000,00
<i>Beban Jasa Tenaga ahli/Instruktur/Narasumber</i>	20.200.000,00
Beban Premi Asuransi	-
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	-
Beban Sewa Sarana Mobilitas	700.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat</i>	700.000,00
Beban Sewa Alat Berat	-
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	3.750.000,00
<i>Beban Sewa Tenda</i>	750.000,00
<i>Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional</i>	3.000.000,00
Jumlah Beban Jasa	163.063.432,00

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 49.091.438,00 dan 40.605.106,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.486.332,00 atau sebesar 20,90% dari tahun 2019.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020

Uraian	Jumlah
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	49.091.438,00
<i>Beban jasa service</i>	2.019.600,00
<i>Beban penggantian suku cadang</i>	7.870.000,00
<i>Beban BBM/Gas & Pelumas</i>	37.438.338,00
<i>Beban STNK</i>	1.763.500,00
Beban Pemeliharaan	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	49.091.438,00

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 110.320.658,00 dan 154.918.600,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -44.597.942,00 atau sebesar -28,79% dari tahun 2019 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020

Uraian	Jumlah
Beban Perjalanan Dinas	110.320.658,00
Beban perjalanan dinas Dalam Daerah	94.340.000,00
Beban perjalanan dinas Luar Daerah	15.980.658,00
Belanja Perjalanan Pindah Tugas	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	110.320.658,00

f. Beban Bunga. (Nihil)

g. Beban Subsidi. (Nihil)

h. Beban Hibah (Nihil)

i. Beban Bantuan Sosial (Nihil)

j. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 331.923.580,00 dan 330.569.959,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.353.621,00 atau sebesar 0,41% dari tahun 2019 .

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020

Uraian	Jumlah
Beban penyusutan peralatan dan mesin	157.943.813,00
<i>Beban penyusutan alat angkutan darat bermotor</i>	<i>74.787.301,00</i>
<i>Beban penyusutan alat kantor</i>	<i>18.250.679,00</i>
<i>Beban penyusutan alat ruang tangga</i>	<i>37.095.632,00</i>

<i>Beban penyusutan meja dan kursi kerja/ rapat pejabat</i>	620.031,00
<i>Beban penyusutan Alat Studio</i>	1.600.000,00
<i>Beban penyusutan Alat Komunikasi</i>	366.000,00
<i>Beban penyusutan peralatan Pemancar</i>	501.100,00
<i>Beban penyusutan Komputer Unit</i>	21.354.319,00
<i>Beban penyusutan peralatan Komputer</i>	3.368.751,00
Beban penyusutan gedung dan bangunan	148.677.772,00
<i>Beban penyusutan bangunan gedung tempat kerja</i>	146.692.572,00
<i>Beban penyusutan candi / tugu peringatan / prasasti</i>	1.985.200,00
Beban penyusutan jalan, irigasi & jaringan	25.301.995,00
<i>Beban penyusutan Jembatan</i>	4.984.990,00
<i>Beban penyusutan bangunan air irigasi</i>	3.191.180,00
<i>Beban penyusutan jaringan air minum</i>	6.000.000,00
<i>Beban penyusutan jaringan listrik</i>	11.125.825,00
Jumlah Beban Penyusutan	331.923.580,00

k. Beban Transfer. (Nihil)

l. Beban Lain-lain. (Nihil)

m. Kegiatan Non Opeasional

Pada tahun anggaran tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

n. Pos Luar Biasa

1. Pendapatan Luar biasa

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Kecamatan Sukoharjo tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa

2. Beban Luar biasa

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Kecamatan Sukoharjo tidak terdapat Beban Luar Biasa

3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Kecamatan Sukoharjo tahun anggaran 2020 sebesar Rp.-2.747.730.615,00. Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO tahun 2019 sebesar Rp.-2.776.867.899,00,- maka terdapat penurunan sebesar Rp. 29.137.284,00,- atau -1,05 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Kecamatan Sukoharjo tahun anggaran 2020 menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 6.335.598.816,07 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 6.579.292.044,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.-2.747.730.615,00 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 28.756.085,93 ditambah kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar Rp. 2.532.784.473,00.

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 6.579.292.044,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2019 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2020 sebesar Rp.-2.747.730.615,00 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2020 sebagaimana dapat dilihat pada laporan

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar atas ekuitas awal sebesar Rp.-28.756.085,93 yang terdiri dari :

a. Koreksi yang menambah ekuitas awal	Rp	289.795,07
1. Koreksi lebih catat nilai akumulasi Penyusutan	Rp	289.795,00
2. Kurang catat nilai aset tetap	Rp	0,07
b. Koreksi yang mengurangi ekuitas awal	Rp	29.045.881,00
1. Lebih catat saldo kas tabulim	Rp	708.985,00
2. Koreksi Kurang Catat nilai akumulasi Penyusutan	Rp	28.336.896,00

3.4.4. kewajiban untuk dikonsolidasikan

Kewajiban untuk dikonsolidasikan Tahun 2020 sebesar Rp. 2.532.784.473,00

**BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

Pada Pelaksanaan APBD TA 2019 di Kecamatan Sukoharjo terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang tersaji dalam Laporan Pelaksanaan APBD TA 2019 dan juga realisasi belanja maupun penyerapan anggaran yang telah ditetapkan

Faktor tersebut antara lain masih kurangnya kapasitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Sukoharjo serta belum lengkapnya sarana prasarana pendukung yang ada dan juga adanya pandemi Covid-19 selama tahun 2020.

Selain itu, penetapan APBD Perubahan yang selalu mendekati akhir Tahun Anggaran, menyebabkan waktu yang ada untuk melaksanakan kegiatan sangat terbatas.

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Kecamatan Sukoharjo merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2020 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Kecamatan Sukoharjo dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020.

Wonosobo, 15 Februari 2021
CAMAT SUKOHARJO

DUDI WARDOYO, AP, M.M
NIP. 19741009 199311 1 001